

**ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DENGAN PENERAPAN
TERAPI FISIK *BRANDT DAROFF* UNTUK MENGURANGI NYERI
PADA VERTIGO DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT
RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh:

Tasya Dwi Aulia Putri, S.Kep

NIM. 25101071

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

2026

LEMBAR PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DENGAN PENERAPAN TERAPI FISIK *BRANDT DAROFF* UNTUK MENGURANGI NYERI PADA VERTIGO DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:

Tasya Dwi Aulia Putri, S.Kep

NIM. 25101071

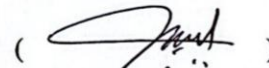
Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian Ilmiah Akhir Ners Pada Tanggal 31 Maret 2026 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners (Ns) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

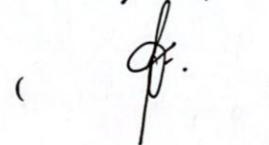
Penguji 1 Feri Ekaprasetia, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0722019201

()

Penguji 2 Ns. Herdian Surya N, S.Kep
NIP. 198903302023211001

()

Penguji 3 Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0713078604

()

Ketua Program Studi Profesi Ners



Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns, M.Kep
NIDN. 070028703

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN GAWAT DARURAT DENGAN PENERAPAN TERAPI FISIK *BRANDT DAROFF* UNTUK MENGURANGI NYERI PADA VERTIGO DI RUANG INSTALASI GAWAT DARURAT RSUD BLAMBANGAN BANYUWANGI

Tasya Dwi Aulia¹, Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep²

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

Email : info@uds.ac.id

Korespondensi Penulis : tasyadwiaulia19@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Di Indonesia, khususnya pada kelompok usia 40–50 tahun, vertigo menjadi penyebab kunjungan rumah sakit tertinggi ketiga pada tahun 2018 setelah sakit kepala dan stroke. Penanganan vertigo dapat dilakukan secara farmakologis maupun nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologis yang efektif adalah latihan Brandt-Daroff. Latihan ini mudah dilakukan, aman, dan dapat membantu mengurangi rasa pusing berputar serta meningkatkan keseimbangan tubuh. Dengan demikian, terapi Brandt-Daroff dapat menjadi intervensi keperawatan yang efektif untuk membantu menurunkan gejala vertigo. **Metode:** Rancangan penelitian karya ilmiah ini didasarkan pada asuhan keperawatan dengan subyek satu orang pasien dengan vertigo mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi. **Hasil:** Pemberian teknik terapi fisik brandt daroff ini diberikan sebanyak 3 kali dalam rentan waktu selama 3 jam. Setelah diberikan terapi fisik brandt daroff banyak terjadi perubahan pada kondisi pasien seperti tingkat nyeri pada pasien menurun, pasien terlihat lebih tenang, frekuensi nadi membaik, tekanan darah normal. Teknik terapi fisik brandt daroff dapat mengatasi dan efektif untuk menurunkan tingkat nyeri pada pasien dengan vertigo. **Diskusi :** Berdasarkan hasil tersebut, diharapkan pasien dengan vertigo dapat melakukan tindakan terapi fisik brandt daroff secara mandiri untuk menurunkan tingkat nyeri, serta keluarga bias selalu menjaga pola hidup sehat.

Kata Kunci: Vertigo, Terapi Fisik, Nyeri, Brandt-Daroff